

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan di masyarakat manusia selalu melakukan interaksi atau hubungan dengan sesamanya adalah bahasa. Bahasa dan manusia merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan, dalam arti keduanya berhubungan erat. Bahasa merupakan alat komunikasi yang paling penting bagi manusia karena dengan bahasa manusia dapat mengekspresikan apa yang ada dalam pikiran atau gagasannya. Agar komunikasi dapat berlangsung dengan baik, manusia harus menguasai keterampilan berbahasa yang meliputi empat macam, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Setiap keterampilan bahasa mempunyai hubungan yang erat dan konsep berpikir yang mendasari bahasa. Bahasa seseorang mencerminkan pikiran, semakin terampil seseorang berbahasa semakin cerah dan jelas pula pikirannya.

Pragmatik menjadi ilmu yang erat kaitannya dengan keterampilan bahasa. Pragmatik merupakan sebuah ilmu mengenai makna yang disampaikan oleh penutur dan dipahami atau dicermati oleh pendengar. Sebagai akibatnya studi ini lebih banyak berhubungan dengan analisis tentang apa yang dimaksudkan orang dengan tuturan-tuturannya daripada dengan makna terpisah dari kata atau frasa yang digunakan dalam tuturan itu sendiri (Yule, 1996:3). Dalam bertutur, penutur selalu menyampaikan makna yang terkandung dalam tuturannya kepada pendengar. Makna tersebut masih tersembunyi di dalam tuturan tersebut, belum terlihat secara jelas. Untuk memahami makna yang terkandung dalam tuturan,

pendengar atau pembaca harus bisa menafsirkan makna dalam tuturan tersebut dengan benar. Yule (1996:5) juga mengatakan bahwa pragmatik adalah studi tentang hubungan antara bentuk-bentuk linguistik dan pemakai bentuk-bentuk kajiannya, dari bentuk yang satu dengan yang lain.

Bentuk kajian linguistik dapat digunakan oleh pemakainya dalam mempelajari dan menerapkannya dalam kehidupan. Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pragmatik adalah studi ilmu bahasa yang berfungsi untuk menyampaikan makna kepada mitra tutur yang maknanya sendiri belum terlihat jelas atau masih samar-samar, sehingga diperlukan penafsiran untuk memahami maknanya. Cara-cara untuk menafsirkan makna tersebut sudah ada dalam kajian pragmatik. Mitra tutur sendiri harus memahami bentuk-bentuk kajian yang terdapat dalam pragmatik untuk bisa menafsirkan maknanya.

Tindak tutur merupakan bagian dari pragmatik menurut Rohmadi (2004) mengatakan bahwa tindak tutur adalah produk atau hasil dari suatu kalimat dalam kondisi tertentu dan merupakan kesatuan terkecil dari komunikasi linguistik. Kemudian Rustono (1999:32) mengatakan bahwa tindak tutur adalah kegiatan melakukan tindakan mengujarkan tuturan dengan maksud tertentu. Pengujar tertentu dapat dipandang melakukan tindakan (memengaruhi dan menyuruh) mengucap atau mengujarkan tuturan lain.

Penelitian ini, akan membahas tindak tutur direktif dalam wacana kesehatan. Sebuah wacana kesehatan banyak menggunakan tindak tutur direktif, wacana kesehatan yang biasanya memberikan informasi kepada pembaca terkait dunia medis, tidak jarang di dalamnya terdapat kategori-kategori tindak tutur

direktif yaitu (1) representatif, (2) direktif, (3) ekspresif, (4) komisi, dan (5) deklarasi. Penggunaan tindak tutur direktif dalam wacana kesehatan SKH Kompas menjadi fokus utama peneliti ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, terdapat tiga masalah yang perlu dikaji dalam penelitian ini.

1. Bagaimana bentuk tindak tutur direktif dalam wacana kesehatan SKH Kompas sebagai bahan ajar bahasa Indonesia sekolah menengah atas?
2. Bagaimana strategi tindak tutur direktif dalam wacana kesehatan SKH Kompas sebagai bahan ajar bahasa Indonesia sekolah menengah atas?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, terdapat dua tujuan yang dicapai.

1. Mendeskripsikan bentuk tindak tutur direktif dalam wacana kesehatan koran Kompas.
2. Mendeskripsikan strategi tindak tutur direktif dalam wacana kesehatan koran Kompas.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian ini, terdapat dua manfaat yang diharapkan dalam hasil penelitian ini.

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan khususnya di bidang bahasa, serta

menambah wawasan dan pengetahuan pembaca, penulis, dan pecinta bahasa.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang diharapkan dapat diambil dari penelitian ini adalah meningkatkan pembelajaran siswa, siswa mampu memiliki keterampilan menulis dengan baik, dan bisa mengembangkan wawasan dan pengetahuan penelitian.